

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STATUS
KAP, KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN DER TERHADAP
*AUDIT REPORT LAG***

(Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013 - 2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

DIAN RAKHMAWATI

NIM. 120301131201030157

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dian Rakhmawati

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130157

Fakultas/ Departemen : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
STATUS KAP, KOMPLEKSITAS OPERASI
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN
DER TERHADAP *AUDIT REPORT LAG***

Dosen Pembimbing : Dr. Indira Januarti, S.E., Msi.,Akt.

Semarang, 12 Juni 2017

Dosen Pembimbing,



(Dr. Indira Januarti, S.E., Msi.,Akt.)

NIP. 19640101 199202 2001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Dian Rakhmawati
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130157
Fakultas/ Departemen : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
STATUS KAP, KOMPLEKSITAS
OPERASI PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN DER
TERHADAP AUDIT REPORT LAG**

Dosen Pembimbing : Dr. Indira Januarti, S.E., Msi.,Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Juni 2017

Tim penguji

1. Dr.Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt
2. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D
3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt

(.....)

(.....)

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Dian Rakhmawati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STATUS KAP, KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN DER TERHADAP AUDIT REPORT LAG**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 12 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,



(Dian Rakhmawati)

NIM. 12030113120103

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah maha mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui

(QS.2:216)

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang yang sabar

(QS.2:153)

Barangsiapa menempuh jalan dalam rangka menuntut ilmu, niscaya akan Allah mudahkan jalannya untuk menuju surga

(HR Muslim)

Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu, Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu, Barang siapa yang menghendaki kebahagiaan dunia dan akhirat maka dengan ilmu

(HR Bukhari dan Muslim)

Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar

(Umar Bin Khatab RA)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ibu dan Bapak tersayang

Keluarga besar di Lubuk Linggau

Ibu dan Bapak Dosen Undip

Sahabat dan teman-teman terbaik

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence about the influence of the firm size, status of public accountant firm, complexity of company operations, profitability, and debt to equity ratio to audit report lag. Where many studies have found that firm size, public accounting firm status, complexity of company operations, profitability, and debt to equity ratio have an effect on audit report lag. However, there are research gaps where there are some differences in the results of research that states that these variables do not affect the audit report lag so it needs to be investigated further.

The population in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2013-2015. Samples were chosen based on purposive sampling technique or with a certain criteria. This research uses regression analysis to test whether firm size, status of public accountant firm, complexity of company operations profitability, and debt to equity ratio have an effect on audit report lag.

The results showed that KAP status have a negative significant affect on the audit report lag and debt to equity ratio have a positive significant affect on the audit report lag. However, firm size, operating complexity, and profitability have no significant effect on audit report lag.

Keywords: *Audit Report Lag, Firm Size, Status of Public Accountant Firm, Complexity of Company Operations, Profitability, and Debt to Equity Ratio.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan, status KAP, kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, dan *debt to equity ratio* terhadap *audit report lag*. Dimana banyak penelitian menemukan bahwa ukuran perusahaan, status KAP, kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *audit report lag*. Namun, terdapat kesenjangan penelitian dimana terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* sehingga perlu untuk diteliti lebih lanjut.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015. Sampel dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* atau teknik pengambilan dengan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menguji apakah ukuran perusahaan, status KAP, kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status KAP berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *audit report lag* dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *audit report lag*. Namun, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci: *Audit Report Lag, Ukuran Perusahaan, Status KAP, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas dan Debt to Equity Ratio.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh. Alhamdu lillahi rabbil 'alamin, segala puji hanya kepada Allah atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya serta shalawat kepada Rasulullah, keluarga, sahabat, dan semua umat islam. Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah yang telah memberikan kasih sayang-Nya kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan Skripsi yang berjudul **"PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP AUDIT REPORT LAG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2013 - 2015)"**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Allah sang maha Rahman dan Rahim yang senantiasa memberikan nikmat, karunia serta kasih sayang yang tak pernah putus, sehingga penyelesaian skripsi ini dapat berjalan dengan baik.

2. Ibuku, Sriwiningsih dan bapakku Gatot Edy Purwanto yang tidak pernah lelah untuk mendukung serta mendoakan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik. Tidak ada hal apapun, yang mampu membalas kebaikan dan kasih sayang tulus Ibu dan Bapak. Semoga Allah senantiasa memberikan Ibu dan Bapak kesehatan, umur panjang dan kebahagiaan dunia akhirat.
3. Keluarga besar di Lubuk Linggau, terutama nenekku tersayang, Siti Aminah, paman terbaik, Mang Amran, Mang Herman, Mang Ade. Tak lupa juga kepada bibi tercinta, bibi (alm) Mismiarni dan Bibi Nila yang senantiasa membantu penulis ketika berada dalam kondisi sulit perjalanan awal kuliah hingga penyelesaian skripsi
4. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing yang luar biasa sabar membimbing dengan sepenuh hati disertai dengan mutiara nasihat indah sehingga menguatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi
5. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt, selaku Dosen Wali penulis yang senantiasa memberikan saran saat konsultasi kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan
6. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro .
7. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang.
8. Dr. Suharnomo, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

9. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt, Ph.D., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
10. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
11. Seluruh Pengelola dan petugas Perpustakaan, dan Laboratorium Komputer yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi
12. Keluarga besar Al-Fatih termasuk divisi kajian wisata quran masjid kampus undip, Mizan dan BPMAI yang senantiasa menjadi pengingat penulis untuk senantiasa menjadi pribadi yang selalu memperbaiki diri, menebarkan kebaikan serta mencari ilmu untuk meraih cinta dan ridho dari Allah dan Rasulullah dengan beristiqomah dalam dakwah.
13. Si Kembar, Kak Muklis dan Kak Muklas yang berusaha meluangkan waktu dalam kesibukannya untuk membantu penulis.
14. Keluarga Besar Akuntansi Undip 2013, yang telah menjadi teman serta sahabat bagi penulis selama menjalani studi perkuliahan.
15. Suci Lestari dan Luhmiana Yunita Nugraheni yang senantiasa membantu, mendukung, menyemangati serta tak lelah mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
16. Siti Aisyah, Lila Dabutar, dan Cila Wuri yang meluangkan waktunya untuk membantu penulis saat berada di masa-masa sulit.

17. Murabbi dan ukhti- ukhti kelompok Ligo FEB yang tidak pernah lupa dan bosan untuk mengingatkan serta mengajak penulis untuk selalu senantiasa berada dalam lingkungan kebaikan.
18. Teman-Teman KKN di desa Branjang terutama Riza, Uuk, Putsep, Karin, Fikri, dan Alba.
19. Teman-Teman Kos Bu Rahayu di Timoho dan Bu Lies di Nirwanasari
20. Semua pihak yang turut membantu dan mendukung penulis.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan agar menjadi pembelajaran kedepannya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Semarang, 12 Juni 2017

Penulis



Dian Rakhmawati

DAFTAR ISI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STATUS KAP, KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN DER TERHADAP	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1. Manfaat secara teori.....	11
1.4.2. Manfaat bagi praktisi	11

1.5. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori Keagenan.....	13
2.1.2. Laporan Keuangan.....	19
2.1.3. Standar Audit.....	21
2.1.4. Laporan Audit.....	23
2.1.5. Audit Report Lag (ARL).....	25
2.2. Faktor-Faktor Penentu <i>Audit Report Lag</i>	26
2.2.1. Status Kantor Akuntan Publik (KAP).....	26
2.2.2. Ukuran Perusahaan.....	27
2.2.3. Kompleksitas Operasi Perusahaan.....	28
2.2.4. Profitabilitas.....	29
2.2.5. Debt to equity ratio.....	30
2.3. Penelitian Terdahulu.....	31
2.4. Kerangka Pemikiran.....	36
2.5. Perumusan Hipotesis.....	39
2.5.1. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap <i>Audit report lag</i>	39

2.5.2. Pengaruh Status KAP terhadap <i>Audit report lag</i>	41
2.5.3. Pengaruh Kompleksitas operasi erhadap <i>Auditreport lag</i>	43
2.5.4. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit report lag</i>	45
2.5.5. Pengaruh <i>Debt to equity ratio</i> terhadap <i>Audit report lag</i>	47
BAB III	50
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	50
3.1.1. Variabel Dependen	50
3.1.2. Variabel Independen.....	51
3.2. Populasi dan Sampel	54
3.3. Jenis dan Sumber Data	55
3.4. Metode Pengumpulan Data	55
3.5. Metode Analisis Data.....	56
3.5.1. Statistik Deskriptif	56
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	56
3.5.3. Analisis Regresi	60
3.6. Uji Hipotesis.....	62
3.6.1. Uji Statistik F.....	63
3.6.2. Uji Parsial t	63

BAB IV	65
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	65
4.2. Analisis Data	66
4.2.1. Statistik Deskriptif	66
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	71
4.3. Analisis Regresi.....	77
4.4. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis	81
4.4.1. Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> (ARL).....	81
4.4.2. Status KAP terhadap <i>Audit Report Lag</i> (ARL)	83
4.4.3. Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> (ARL).....	84
4.4.4. Profitabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i> (ARL)	85
4.4.5. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Audit Report Lag</i> (ARL)	86
BAB V.....	88
5.1. Kesimpulan.....	88
5.2. Keterbatasan.....	89
5.3. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	38
Gambar 4.1. Grafik Histogram.....	72
Gambar 4.2. Normal <i>P-Plot Standardized Residual</i>	62
Gambar 4 3. Grafik <i>Scatterplot</i>	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 4. 1.Objek Penelitian.....	66
Tabel 4 2.Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4.3. Tabel Frekuensi ARL.....	69
Tabel 4.4. Tabel Frekuensi KAP.....	70
Tabel 4.5 Tabel Frekuensi Kompleksitas Operasi Perusahaan.....	71
Tabel 4.6. Tabel Uji Normalitas.....	73
Tabel 4.7. Tabel Hasil Uji Multikolonieritas.....	74
Tabel 4.8. Tabel Hasil Uji Heteroskedasitas.....	76
Tabel 4.9. Tabel Hasil Uji Autokorelasi.....	77
Tabel 4.10. Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	78
Tabel 4.11. Tabel Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan ini terdiri dari empat sub bab diantaranya latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian. Pada subbab latar belakang dijelaskan mengenai alasan yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian. Subbab rumusan masalah menjelaskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian. Pada tujuan dan manfaat penelitian akan dijelaskan tujuan dilakukannya penelitian dan manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Sistematika penelitian akan menjelaskan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas operasi perusahaan dan perkembangan pasar modal, kebutuhan akan informasi mengenai kondisi kinerja perusahaan semakin diperlukan bagi para *stakeholder* selaku penyedia dana bagi perusahaan yang telah *go public*. Salah satu sumber informasi yang menunjukkan kinerja perusahaan dapat diperoleh melalui laporan keuangan. Laporan keuangan mempunyai karakteristik kualitatif yang mencerminkan kualitas dari laporan keuangan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan terdiri dari karakteristik utama dan

karakteristik pendukung. Karakteristik utama terdiri dari relevan dan *faithfull representative* sedangkan karakteristik pendukung terdiri dari dapat dibandingkan, terverifikasi, tepat waktu, serta dapat dipahami (Spiceland *et al*, 2013). Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu indikator dari kualitas laporan keuangan yang berperan penting sebagai dasar pengambilan keputusan (Ariyani dan Budiarta, 2014) oleh karena itu, peningkatan *lag* dalam pelaporan keuangan dapat mengurangi relevansi dari informasi yang dimuat dalam laporan keuangan sehingga berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan pihak-pihak yang berkepentingan.

Iskandar dan Trisnawati (2010), menyatakan bahwa semakin singkat waktu antara akhir periode akuntansi sampai tanggal publikasi laporan keuangan auditan maka semakin besar manfaat yang bisa diperoleh dari laporan keuangan tersebut. Sebaliknya, semakin panjang waktu penyampaian laporan keuangan kemungkinan besar dapat meningkatkan ketidakpastian terkait informasi yang dimuat dalam laporan keuangan sehingga pengambilan keputusan yang dilakukan oleh *stakeholder* menjadi kurang berkualitas. Penyampaian laporan keuangan auditan dalam periode waktu yang lebih lama kemungkinan besar dapat menimbulkan kerugian bagi investor karena meningkatkan adanya asimetri informasi di pasar, *insider trading*, dan memunculkan rumor yang menimbulkan ketidakpastian pada pasar modal (Widiyantari dan Wirakusuma, 2012). Hal ini berkaitan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa pemisahan kewenangan antara pemilik perusahaan dan

manajemen berpotensi menimbulkan pertentangan karena adanya perbedaan kepentingan diantara investor dan manajer.

Manajer-manajer dalam perusahaan cenderung memanfaatkan kewenangan mereka untuk kepentingan pribadi dengan mengorbankan kepentingan para investor. Para investor yang tidak terlibat secara langsung dalam keputusan manajemen perusahaan lebih sulit untuk mengawasi kinerja dan perilaku manajemen. Agar dapat mengendalikan dan meninjau keputusan-keputusan manajemen, para investor selaku *principal* menggunakan jasa pihak eksternal seperti auditor independen dalam rangka mengawasi perilaku dan kegiatan manajemen. Dengan adanya pengawasan tersebut diharapkan dapat mengurangi adanya kesenjangan informasi antara investor dan manajer. Keterlibatan auditor eksternal sebagai pihak yang independen berfungsi untuk meyakinkan investor bahwa laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen bebas dari salah saji yang material (Arens *et al*, 2012). Kegunaan dari informasi akuntansi untuk para pengguna laporan keuangan adalah bervariasi tergantung pada kelengkapan, ketelitian, keandalan, dan ketepatan waktu dari informasi yang berasal dari laporan keuangan (PSAK, 2012).

Pelaporan secara tepat waktu bisa ditinjau sebagai salah satu faktor penentu utama yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada otoritas jasa keuangan serta diumumkan kepada masyarakat

paling lambat 90hari atau pada akhir bulan ketiga setelah tanggal akhir laporan keuangan tahunan perusahaan (31 desember).

Meskipun telah terdapat peraturan yang jelas dan tegas mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan, faktanya masih terdapat beberapa perusahaan yang tidak menaati peraturan tersebut. Pada tahun 2015, Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa terdapat 18 perusahaan publik yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan dan belum membayarkan denda diantaranya yaitu PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU), PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), PT Buana Listya Tama Tbk (BULL), PT Benakat Integra Tbk (BIPI), PT Borneo Lumbang Energi dan Metal Tbk (BORN), PT Skybee Tbk (SKYB), PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO), PT Inovisi Infracom Tbk (INVS), PT Permata Prima Sakti Tbk (TGKA), PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), PT Sekawan Inipratama Tbk (SIAP) dan PT Siwani Makmur Tbk (SIMA), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Bakrieland Development Tbk (ELTY), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT Eterindo Mega Persada Tbk (ENRG), PT Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA), PT Global Teleshop (GLOB), PT Capitalinc Teleshop Tbk (MTFN). Keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut akhirnya mendorong Bursa Efek Indonesia untuk melakukan suspensi perdagangan saham mulai tanggal 30 Juni 2016 untuk semua perusahaan tersebut. Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaporan keuangan secara tepat waktu masih menjadi kendala bagi perusahaan-perusahaan yang telah *go public*. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa masih terdapat perusahaan yang menghadapi kendala dalam penyampaian laporan keuangan dikarenakan laporan keuangan yang dihasilkan

manajemen harus melalui proses audit terlebih dahulu sebelum disampaikan dan dipublikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Lamanya waktu yang diperlukan untuk melakukan proses audit terhadap laporan keuangan sampai diterbitkannya laporan auditor independen disebut dengan istilah *Audit Report Lag*.

Menurut Juanita (2012), *Audit report lag* adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit terhadap laporan keuangan sampai pada tanggal penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit beserta opini dari auditor yang diukur dari jumlah hari untuk mendapatkan laporan auditor independen mulai dari tanggal akhir tahun buku perusahaan pada 31 Desember hingga tanggal yang tertulis pada laporan auditor independen. *Audit report lag* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ukuran perusahaan, status kantor akuntan publik, kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, dan *debt to equity ratio*.

Ukuran perusahaan terkait dengan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan besar cenderung dapat menyampaikan laporan keuangan lebih singkat dikarenakan memiliki sistem pengendalian internal yang baik dan canggih sehingga dapat membantu auditor untuk menyelesaikan proses auditnya dalam waktu lebih cepat (Arifin *et al*, 2015). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ariyani dan Budhiarta (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit report lag*. Hasil penelitian berbeda diperoleh Juanita (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit report lag*.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi *Audit report lag* adalah status kantor akuntan publik. Kantor akuntan publik dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu KAP *big-four* dan KAP *non-big four*. KAP *big four* terdiri dari KPMG (*Klynveld Peat Marwick Goerdeler*), KAP Deloitte (*Deloitte Touche Thomatsu*), EY (*Ernst & Young*), PWC (*Pricewaterhouse Coopers*). Penelitian yang dilakukan oleh Ariyani dan Budiarta (2014) serta Kamal (2013) menyatakan bahwa status kantor akuntan publik berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit report lag*, akan tetapi penelitian yang dilakukan Juanita (2012) menyatakan sebaliknya bahwa status KAP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit report lag*.

Faktor selanjutnya adalah kompleksitas operasi perusahaan. Kompleksitas operasi berkaitan erat dengan jumlah dari anak atau cabang yang dimiliki perusahaan serta diversifikasi jalur produk dalam rangka melakukan ekspansi bisnis. Semakin besar tingkat kompleksitas operasi menyebabkan auditor memerlukan waktu yang lebih panjang untuk menyelesaikan proses audit. Penelitian yang dilakukan Ariyani dan Budiarta (2014), menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit report lag*. Akan tetapi, hasil penelitian yang berbeda diperoleh oleh Isnaini (2017) yang menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit report lag*. Faktor lainnya adalah profitabilitas.

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya selama satu periode. Semakin tinggi nilai dari rasio profitabilitas menunjukkan semakin tinggi

tingkat kinerja perusahaan (Horne dan Wachowiz, 2013). Proses pengauditan laporan keuangan akan memerlukan waktu lebih singkat apabila perusahaan mempunyai nilai profitabilitas yang tinggi dikarenakan auditor dalam melakukan pekerjaannya menetapkan jumlah lingkup audit dan sampel audit lebih sedikit dibandingkan perusahaan dengan nilai profitabilitas yang lebih rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Ariyani dan Budiarta (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit report lag* sedangkan Arifin *et al* (2015), menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit report lag*.

Faktor terakhir dalam penelitian yang berpengaruh terhadap *Audit report lag* adalah *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang menilai seberapa jauh penggunaan utang untuk mendanai aset yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Nilai DER yang terlalu tinggi menunjukkan adanya risiko keuangan karena proporsi utang yang besar cenderung meningkatkan risiko kemungkinan gagal bayar (*default*). Penelitian yang dilakukan Kamal (2013) menguji pengaruh ukuran perusahaan, ukuran KAP, jenis opini audit, dan *debt to equity ratio* terhadap *Audit report lag* pada perusahaan manufaktur tahun 2010-2012 menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit report lag*. Akan tetapi hasil yang berbeda ditemukan oleh peneliti Juanita (2012) yang menunjukkan bahwa *Debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit report lag*.

Adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dan bukti dari Bursa Efek Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan yang menunjukkan masih terdapat beberapa perusahaan yang mendapat sanksi karena menyampaikan laporan keuangan auditan melebihi batas waktu, mendorong peneliti untuk melakukan pengembangan penelitian dengan menambah variabel *Debt to equity ratio* yang pada penelitian sebelumnya oleh Ariyani dan Budhiarta (2014) belum digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Ariyani dan Budhiarta (2014) menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan reputasi KAP terhadap *Audit report lag* dengan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyani dan Budhiarta (2014) adalah peneliti menambah satu faktor lain yaitu *Debt to equity ratio* yang diduga juga berpengaruh terhadap *Audit report lag* dengan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode yang berbeda yaitu tahun 2013-2015. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti membuat judul penelitian sebagai berikut :

“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STATUS KAP, KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN DER TERHADAP AUDIT REPORT LAG ”Studi perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penyampaian secara tepat waktu menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi kualitas dan relevansi dari informasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat bagi para *stakeholder*. Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada otoritas jasa keuangan serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat 90 hari atau pada akhir bulan ketiga setelah tanggal akhir laporan keuangan tahunan perusahaan.

Meskipun telah terdapat peraturan yang jelas mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan, akan tetapi faktanya masih terdapat beberapa perusahaan yang tidak menaati peraturan tersebut diantaranya pada tahun 2015 Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa 18 perusahaan publik belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang mengakibatkan perusahaan tersebut harus menerima sanksi berupa denda dan suspensi perdagangan saham mulai tanggal 30 Juni 2016. Selain itu, adanya perbedaan hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Audit report lag*, mendorong peneliti untuk melakukan pengembangan penelitian dengan menambah variabel *Debt to equity ratio* yang pada penelitian sebelumnya oleh Ariyani dan Budhiarta (2014) belum digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ariyani dan Budhiarta pada tahun 2014 menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan

reputasi KAP terhadap *Audit report lag* dengan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyani dan Budhiarta (2014) adalah peneliti menambah satu faktor lain yaitu *Debt to equity ratio* yang diduga juga berpengaruh terhadap *Audit report lag* dengan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Dalam penelitian ini, menggunakan variabel ukuran perusahaan, status KAP, kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, dan *debt to equity ratio* sebagai faktor-faktor penentu utama yang berpengaruh terhadap *Audit report lag*.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas, peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* ?
2. Apakah status kantor akuntan publik (*big four dan non-big four*) berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*?
5. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *audit report lag*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*
2. Menganalisis pengaruh status kantor akuntan publik (*big four dan non-big four*) terhadap *audit report lag*
3. Menganalisis pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag*
4. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*
5. Menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *audit report lag*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat secara teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber literatur dan sarana dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi dan keuangan yang berfokus pada faktor-faktor penentu utama yang berpengaruh terhadap *Audit report lag*.

1.4.2. Manfaat bagi praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi kepada pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, sehingga dapat menjadi sarana dan sumber informasi untuk mengambil keputusan ekonomi secara tepat dan lebih baik serta menjadi acuan bagi regulator untuk menetapkan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan *Audit report lag*.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan landasan teori yang digunakan sebagai pendukung penelitian *Audit report lag* dan penelitian-penelitian terdahulu serta kerangka penelitian sebagai acuan dalam membuat hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasional masing-masing variabel penelitian, sumber data yang digunakan, jenis data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil dan Analisis

Bab ini menjelaskan deskripsi objek yang diteliti, analisis data, serta interpretasi hasil uji statistik dari data yang telah dianalisis.

Bab V Penutup

Bab ini menjelaskan kesimpulan, keterbatasan dan saran dalam penelitian.